



Inovasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

Alia Febriani¹, Teguh Prasetyo², Megan Asri Humaira³

^{1,2}Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: Febrianialia84@gmail.com

ABSTRAK:

Minat baca merupakan fondasi penting dalam proses pembelajaran, khususnya di jenjang Sekolah Dasar (SD). Namun, rendahnya minat baca siswa di Indonesia menjadi tantangan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi-strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar, serta mengevaluasi efektivitas strategi tersebut berdasarkan kajian literatur ilmiah terkini. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan panduan PRISMA, yang melibatkan analisis terhadap 9 artikel terpilih dari rentang tahun 2020–2025. Hasil penelitian mengelompokkan strategi guru ke dalam empat kategori utama, yaitu: (1) penggunaan metode dan strategi pembelajaran langsung seperti reading aloud, PQ4R, dan diskusi kelompok; (2) pemanfaatan media dan sumber belajar inovatif seperti Big Book, video pembelajaran, dan game edukasi digital; (3) implementasi program literasi sekolah seperti pojok baca dan gerakan literasi sekolah; serta (4) pengembangan bahan ajar tematik berupa cerita bergambar. Keempat strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan minat baca siswa. Studi ini merekomendasikan penerapan strategi yang variatif dan kontekstual sebagai bagian dari upaya membangun budaya literasi sejak dini di lingkungan sekolah dasar.

Info Artikel:

Diterima: 08-09-2025
 Disetujui: 08-12-2025

Kata Kunci: : Strategi guru, Media pembelajaran, Bahan ajar, Minat Baca

ABSTRACT:

Reading interest serves as a crucial foundation in the learning process, especially at the elementary school level. However, the low reading interest among students in Indonesia poses a significant challenge in the field of education. This study aims to identify and describe the strategies employed by teachers to enhance elementary students' reading interest, as well as to evaluate the effectiveness of these strategies based on recent scientific literature. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) guided by the PRISMA framework, involving the analysis of nine selected articles published between 2020 and 2025. The findings categorize teacher strategies into four main groups: (1) the use of direct instructional methods and strategies such as reading aloud, PQ4R, and group discussions; (2) the use of innovative media and learning resources, including big books, instructional videos, and digital educational games; (3) the implementation of school literacy programs such as reading

Keywords: Teacher strategies, learning media, teaching materials, reading interest



corners and the school literacy movement; and (4) the development of thematic teaching materials in the form of illustrated stories. These four strategies have been proven effective in increasing students' engagement and interest in reading. This study recommends the implementation of varied and contextual strategies as part of the effort to cultivate a literacy culture from an early age in elementary school environments.

PENDAHULUAN

Minat membaca merupakan salah satu fondasi utama dalam proses pembelajaran, khususnya di jenjang Sekolah Dasar (SD) (Ramadhani & Suriani, 2025). Membaca tidak hanya menjadi keterampilan dasar yang wajib dikuasai, tetapi juga menjadi kunci dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap berbagai disiplin ilmu (Ramadhani & Suriani, 2025). Sayangnya, berdasarkan berbagai studi dan survei, minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Laporan UNESCO menyebutkan bahwa indeks minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah, yakni 0,001, yang berarti hanya satu dari seribu orang yang memiliki minat baca serius. Kondisi ini tentunya berdampak besar terhadap kualitas pendidikan secara umum (Indrasari, 2024). Di lingkungan SD, rendahnya minat baca siswa dapat memengaruhi capaian akademik, daya nalar, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif guru dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa sejak dini melalui berbagai strategi yang efektif (Hasibuan & Ain, 2024).

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan siswa untuk mencintai aktivitas membaca (Jariah & Marjani, 2019). Strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan literasi. Strategi tersebut tidak hanya terbatas pada pemberian tugas membaca, tetapi juga mencakup berbagai pendekatan kreatif seperti membaca bersama, mendongeng, pojok baca, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk menarik perhatian siswa (Aswat et al., 2020). Guru juga harus mampu menyesuaikan strategi dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Strategi pembelajaran berbasis literasi yang variatif dan kontekstual terbukti dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Fahrinanur et al., 2023).

Strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca tidak terlepas dari dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan kelas yang kaya literasi, seperti tersedianya rak buku yang menarik, majalah anak, poster edukatif, dan aktivitas membaca rutin, dapat membangun budaya baca di sekolah (Umar, 2021). Guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyediakan bahan bacaan, tetapi juga membimbing dan memberi motivasi kepada siswa. Keberadaan lingkungan yang mendukung kegiatan literasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa. Guru juga dapat melibatkan orang tua dalam kegiatan literasi di rumah, sehingga proses pembentukan kebiasaan membaca tidak hanya terjadi di sekolah tetapi juga berlanjut di lingkungan keluarga (Ramadhan Lubis et al., 2024).

Tantangan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat baca juga tidak sedikit. Di antaranya adalah kurangnya ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, keterbatasan waktu dalam kurikulum untuk kegiatan membaca bebas, serta perbedaan latar belakang siswa yang memengaruhi kebiasaan membaca mereka (Erianita, 2021). Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kreativitas dan inovasi dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu menembus hambatan-hambatan tersebut. Penerapan strategi seperti *read aloud*, gerkan literasi sekolah dan pemanfaatan media digital dapat menjadi solusi.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan minat membaca siswa SD merupakan aspek penting yang harus dikaji secara mendalam. Peran guru yang strategis dalam menciptakan kegiatan membaca yang menyenangkan dan bermakna akan sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi-strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat baca siswa, serta mengevaluasi efektivitasnya di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan budaya literasi di lingkungan sekolah dasar. Penelitian ini juga sejalan dengan visi Gerakan Literasi Nasional yang mendorong terwujudnya ekosistem literasi yang kuat sejak jenjang pendidikan dasar (Wiedarti et al., 2018).

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), sebuah tinjauan dapat disebut sistematis apabila didasarkan pada pertanyaan yang

dirumuskan secara jelas, mengidentifikasi studi yang relevan, menilai kualitasnya, serta merangkum bukti menggunakan metodologi yang eksplisit. Pendekatan yang eksplisit dan sistematis inilah yang membedakan tinjauan sistematis dari tinjauan naratif atau komentar tradisional (Khan et al., 2003). Tinjauan sistematis adalah bentuk kajian terhadap suatu pertanyaan penelitian yang dirumuskan secara jelas, dengan menggunakan metode yang sistematis dan eksplisit untuk mengidentifikasi, memilih, dan menilai secara kritis penelitian yang relevan, serta mengumpulkan dan menganalisis data dari studi-studi yang disertakan dalam kajian tersebut (Moher et al., 2009). Secara ringkas, systematic literature review (SLR) merupakan pendekatan ilmiah yang dimulai dari perumusan pertanyaan kajian secara spesifik, dilanjutkan dengan identifikasi seluruh studi yang relevan, penilaian terhadap kualitas studi tersebut, dan penyajian hasilnya melalui metode ilmiah yang sistematis (O'Brien & McGuckin, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian ini membedakan SLR dari tinjauan naratif tradisional karena dilandasi oleh protokol metodologis yang dapat direplikasi, mengedepankan objektivitas, dan berorientasi pada pemetaan serta penyimpulan bukti yang kuat dari literatur yang telah terpublikasi. Dengan demikian, SLR berfungsi sebagai sarana penting untuk merumuskan sintesis pengetahuan berbasis bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks akademik maupun praktik kebijakan.

Untuk mendukung proses analisis, penelitian ini menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), guna menelaah strategi yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan minat baca siswa. Pemilihan metode SLR bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai temuan penelitian yang relevan dan aktual, sehingga mampu memberikan pemahaman yang utuh mengenai isu yang dikaji. Metode penelitian dengan pendekatan PRISMA terbagi menjadi beberapa langkah diantaranya (1) *Identification*, (2) *Screening*, (3) *Eligibility*, dan (4) *Inclusion* (Irwandi et al., 2024).

Tahap *identification* pencarian literatur menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dengan kata kunci “Strategi guru”, “minat baca siswa” serta “sekolah dasar” dalam rentang waktu 2020-2025. Ditemukan 380 artikel dari sejumlah sumber data ilmiah bereputasi, seperti Google Scholar serta Garuda. Setelah pencarian awal

dilakukan, artikel disaring berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak terhadap fokus penelitian, menghilangkan 200 artikel tersisa 180 artikel. Tahap *eligibility* menyaring 150 artikel berdasarkan judul, abstrak, kata kunci, dan jenis publikasinya dan tersisa 30 artikel. Tahap terakhir *inclusion* didapati 9 artikel utama yang memenuhi kriteria, kemudian dianalisis secara mendalam untuk memastikan validitas dan kontribusinya dalam menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Tabel 1. Kriteria Inklusif dan Eksklusif

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Publikasi dalam rentang 2020-2025	Publikasi dibawah 2020
Kesesuaian topik pembahasan	Di luar topik pembahasan
Tertulis dalam Bahasa Indonesia	Tertulis dalam bahasa asing
Metode Penelitian (Kualitatif/Kuantitatif)	Metode <i>literature review</i>
Terindeks sinta/publish di jurnal nasional	Tidak terindeks sinta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

9 artikel yang dipilih, kemudian dipelajari secara menyeluruh untuk menjawab pertanyaan penelitian ini. Hasil analisis 9 artikel dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil analisis

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Hasil Utama
1.	(Mayasari & Fathoni, 2024)	Penerapan Strategi Reading Aloud dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar	Kualitatif Deskriptif	Strategi <i>reading aloud</i> cukup efektif dalam meningkatkan minat membaca; sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan tergolong dalam kategori baik hingga sangat baik dalam minat membaca.
2.	(Erlina et al., 2022)	Meningkatkan Minat Baca melalui Strategi PQ4R Terhadap Siswa SD Negeri Kembaran	Penelitian Tindakan Kleas (PTK)	Adanya strategi PQ4R dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan membaca siswa kelas V SD Negeri Kembaran.
3.	(Khusna et al., 2022)	Gerakan Literasi Sekolah sebagai	Kualitatif	Gerakan Literasi Sekolah dengan menerapkan kegiatan membaca

		Solusi Peningkatan Minat Baca pada Anak Sekolah Dasar		senyap selama 15 menit sebelum pembelajaran efektif meningkatkan minat baca siswa.
4.	(Islam & Adela, 2023)	Implementasi Program Pojok Baca Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SDN Sawahlega	Kualitatif deskriptif	Pelaksanaan pojok baca dilakukan 15 menit sebelum memulai pelajaran, para siswa diminta untuk melakukan kegiatan literasi yakni membaca buku dan menceritakan kembali buku yang sudah dibacanya.
5.	(Faridah et al., 2023)	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 2 Tambang Ulang	Kualitatif deskriptif	Metode pembelajaran kelompok secara efektif meningkatkan minat membaca siswa. Diskusi kelompok mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membaca, memahami teks, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi.
6.	(Kholifah & Kristin, 2021b)	Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar (S5)	Research and Development/R&D	Bahan ajar cerita bergambar tematik layak digunakan dengan validitas tinggi dari para ahli dan menunjukkan peningkatan signifikan pada minat baca siswa setelah penggunaan bahan ajar, terbukti dari hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test.
7.	(Prawiyogi et al., 2021)	Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar	Kualitatif deskriptif	Penggunaan media Big Book berhasil meningkatkan minat baca siswa, siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan tertarik dalam kegiatan membaca karena didukung oleh tampilan visual yang menarik serta penyampaian cerita yang sederhana dan berulang.
8.	(S. R. Putri & Ahmadi, 2023)	Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Kuantitatif (korelasional)	Video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital, minat baca, dan hasil belajar siswa.
9.	(Meilisa & Alwi, 2024)	Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Digital dalam Meningkatkan Minat Baca	Pengembangan (Research and Development/R&D)/pendekatan deskriptif	Media game edukasi (aplikasi Constructs 2) yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan dengan hasil uji validasi ahli materi sebesar 100% dan ahli media sebesar 84,2%, yang tergolong dalam kategori “sangat tinggi”, sehingga media

Siswa Kelas IV SDN 1 Rimo	kualitatif persentase	dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
------------------------------	--------------------------	---

Berdasarkan database yang dipilih, dapat dibagi menjadi empat fokus utama: (1) Penggunaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Reading aloud*, PQ4R, dan diskusi kelompok), (2) Pemanfaatan Media Inovatif (Media big book, media video pembelajaran, dan media game edukasi digital), (3) Implementasi Program Literasi Sekolah (Gerakan literasi sekolah dan program pojok baca), dan (4) Pengembangan Bahan Ajar Tematik yang Menarik (Cerita bergambar tematik)

Penggunaan Strategi Pembelajaran Langsung

Reading Aloud, atau membaca nyaring, adalah strategi pembelajaran di mana guru secara aktif membacakan teks dengan intonasi, ekspresi wajah, dan pengelolaan suara yang menarik agar siswa dapat merasakan nuansa cerita secara langsung (Binh, 2024; Harahap et al., 2023). Melalui strategi ini, guru tidak hanya menyampaikan isi bacaan, tetapi juga memberikan pengalaman mendengar yang menyenangkan dan penuh imajinasi sehingga siswa terdorong untuk mencintai kegiatan membaca (Ifadah, 2023). Selain itu, proses membaca nyaring memungkinkan siswa belajar memahami struktur kalimat, intonasi, dan tanda baca secara alami karena mereka menangkap informasi melalui suara yang ekspresif dan terarah (Rokhmatulloh & Sudihartinih, 2022).

Penerapan *reading aloud* di kelas dasar terbukti mampu membangkitkan minat baca siswa karena mengubah kegiatan membaca yang pasif menjadi aktif dan interaktif. Strategi ini “*helps students understand the meaning of the text, learn new vocabulary, enhance pronunciation and confidence, and enjoy the teaching and learning process,*” serta secara bertahap meningkatkan minat baca dan pemahaman bacaan siswa (Wahyuningsih et al., 2023). Mengikuti pembelajaran dengan strategi ini menunjukkan peningkatan antusiasme terhadap buku bacaan, lebih aktif dalam kegiatan membaca selanjutnya dan kepercayaan diri siswa dalam membaca (Mayasari & Fathoni, 2024). Guru membaca nyaring, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam pembelajaran literasi dan lebih termotivasi untuk membaca secara mandiri di luar jam pelajaran (Faridah et al., 2023)

Selanjutnya strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan strategi belajar membaca yang dirancang untuk membantu siswa memahami, mengingat, dan menerapkan informasi dari bacaan secara lebih efektif (Munardji et al., 2020). Strategi ini melibatkan enam langkah sistematis yang merangsang keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca. Tahap *Preview* mendorong siswa untuk melihat sekilas isi bacaan guna membangun kerangka berpikir awal. *Question* mengajak mereka merumuskan pertanyaan dari informasi yang dipreview. *Read* adalah proses membaca aktif. *Reflect* menekankan pemaknaan dan hubungan isi bacaan dengan pengetahuan yang telah dimiliki. *Recite* mendorong siswa untuk mengungkapkan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri dan *Review* bertujuan untuk meninjau kembali pemahaman secara menyeluruh (Kusumajati et al., 2022).

Penerapan strategi PQ4R terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses membaca (Aisha et al., 2019). Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi pembaca pasif, tetapi aktif berpikir, bertanya, dan menyampaikan kembali isi bacaan. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi dan minat mereka terhadap kegiatan membaca. Penggunaan PQ4R dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan pemahaman dan daya tarik siswa terhadap materi bacaan (Damayanti, 2020). Mereka lebih fokus, tidak mudah bosan, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam memahami isi teks. Dalam jangka panjang, strategi ini tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga membentuk keterampilan literasi yang kuat sejak dini (Ginanjari et al., 2019).

Kemudian strategi diskusi kelompok merupakan bentuk pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok kecil untuk membahas suatu topik secara bersama-sama, dengan bimbingan guru sebagai fasilitator. Strategi ini tidak hanya membangun kemampuan berpikir kritis, tetapi juga memperkuat motivasi intrinsik siswa untuk membaca karena mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya (Pambudi et al., 2025). Melalui interaksi dalam diskusi, siswa terdorong untuk memahami bahan bacaan lebih dalam, karena mereka akan mendiskusikannya secara aktif dengan teman sebayanya. Diskusi kelompok menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan partisipatif, yang membuat siswa lebih antusias dalam membaca (Yanuarta et al., 2024). Mereka tidak hanya membaca untuk diri sendiri, tetapi juga demi keberhasilan kelompoknya. Strategi ini mampu meningkatkan kepercayaan diri

siswa dalam menyampaikan hasil bacaan dan membentuk kebiasaan membaca secara mandiri (Muiz, 2023; Prasetyo et al., 2025). Sebagai contoh, guru dapat membagi siswa menjadi kelompok kecil dan memberikan teks cerita pendek yang berbeda pada setiap kelompok. Setelah membaca, siswa diminta mendiskusikan tokoh utama, alur, dan pesan moral cerita, lalu mempresentasikannya di depan kelas.

Pemanfaatan Media Inovatif

Strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar adalah melalui pemanfaatan media dan sumber belajar inovatif, seperti media *big book*, media video pembelajaran, dan media game edukasi digital. *Big book* merupakan buku berukuran besar yang biasanya digunakan dalam kegiatan membaca bersama (*shared reading*), yang dirancang dengan huruf besar dan ilustrasi menarik guna memudahkan siswa memahami isi bacaan secara visual dan tekstual (Tias et al., 2023; Wandira et al., 2023). Media ini sangat cocok digunakan di jenjang pendidikan dasar karena mampu menarik perhatian siswa dan mendorong interaksi langsung dengan teks melalui kegiatan membaca bersama yang menyenangkan (Damayanti, 2021). Penggunaan *big book* membantu siswa membangun keterampilan dasar literasi, seperti mengenali kata, memahami struktur cerita, dan meningkatkan kosakata melalui konteks yang didukung gambar (Sutopo, 2020).

Penerapan media *big book* dilakukan dengan cara guru membacakan cerita di depan kelas menggunakan *big book* sambil menunjuk kata demi kata dan mengajak siswa menirukan, menanggapi, serta mendiskusikan isi cerita (Pamela et al., 2019). Kegiatan ini menciptakan pengalaman membaca yang interaktif dan kolektif, sekaligus memperkuat hubungan antara guru dan siswa dalam proses belajar. Dalam proses ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi aktif dalam memahami, memprediksi, dan mengevaluasi isi bacaan (Adnan et al., 2019). Guru juga dapat mengintegrasikan pertanyaan-pertanyaan reflektif untuk menggali pemahaman siswa, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita.

Selanjutnya media video merupakan bentuk penyampaian informasi yang memadukan unsur visual, audio, dan narasi secara bersamaan, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan membangkitkan ketertarikan mereka terhadap materi bacaan yang disampaikan (Ningtias, 2021). Dalam konteks pembelajaran membaca, video pembelajaran tidak hanya menyampaikan konten bacaan, tetapi juga mampu

memberikan konteks visual yang memperkuat pemahaman, terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori (Cahyani & Jayanta, 2021). Video pembelajaran dapat membantu siswa memahami isi teks lebih dalam karena adanya ilustrasi, animasi, dan intonasi suara yang menyampaikan makna secara lebih konkret. Hal ini sangat relevan untuk anak usia sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret menurut teori Piaget (Mastoah et al., 2022).

Penerapan media video dalam proses pembelajaran membaca di sekolah dasar dapat dilakukan dengan mengintegrasikan video yang sesuai dengan topik bacaan dalam kurikulum. Misalnya, saat siswa belajar tentang cerita rakyat, guru dapat menampilkan video animasi cerita rakyat sebelum atau sesudah membaca teks cetak. Hal ini akan membuat siswa lebih terlibat secara emosional dan kognitif dalam memahami isi bacaan, sehingga tumbuh rasa ingin tahu dan keinginan untuk membaca lebih lanjut. Penggunaan video pembelajaran dalam kegiatan literasi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran membaca (Hita et al., 2021). Selain itu, video juga dapat digunakan sebagai media evaluasi, di mana siswa diminta untuk menceritakan kembali isi video dalam bentuk tulisan atau lisan, yang sekaligus melatih keterampilan membaca dan menulis mereka (Shidik et al., 2022).

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan media dan sumber belajar inovatif, khususnya media game edukasi digital, menjadi strategi penting dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. Media game edukasi digital merupakan permainan berbasis teknologi yang dirancang untuk menyampaikan materi pendidikan secara interaktif dan menyenangkan (Annisa et al., 2022). Game edukatif tidak hanya menghadirkan visual dan animasi menarik, tetapi juga menanamkan nilai edukatif melalui tantangan-tantangan yang mendorong anak untuk membaca instruksi, memahami alur cerita, serta menyelesaikan misi berbasis teks (Alwi, 2024). Hal ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang sebelumnya dianggap membosankan, terutama dalam kegiatan membaca (Yamin, 2022).

Penggunaan media game edukasi dalam pembelajaran membaca memungkinkan guru menjembatani kesenjangan antara gaya belajar tradisional dan kebutuhan belajar generasi digital (Mokoagow et al., 2021). Guru dapat memanfaatkan berbagai platform dan aplikasi edukatif yang menggabungkan unsur literasi dengan permainan, seperti *Wordwall*, *Kahoot*, atau *BookWidgets*, yang

dirancang untuk mengasah pemahaman bacaan, memperluas kosa kata, serta meningkatkan motivasi membaca siswa. Dengan desain game yang adaptif dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, guru memiliki peluang untuk menyesuaikan materi bacaan dengan minat individu siswa (Firdaus et al., 2025). Penggunaan game edukatif secara signifikan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca karena mereka merasa bermain sambil belajar

Implementasi Program Literasi Sekolah

Implementasi Program Literasi Sekolah (PLS), yang dikenal juga dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Program ini merupakan bagian dari kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bertujuan untuk membudayakan membaca di lingkungan sekolah (Karimah et al., 2024; Puspasari & Dafit, 2021). GLS didefinisikan sebagai gerakan partisipatif yang melibatkan warga sekolah, termasuk guru, siswa, kepala sekolah, hingga masyarakat, dalam membangun budaya literasi melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Strategi ini dianggap efektif karena mendorong keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas literasi secara berkelanjutan dan sistematis juga dapat meningkatkan minat baca siswa (Dafit & Ramadan, 2020). Pelaksanaan GLS secara konsisten dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, memperkuat kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan kebiasaan membaca harian, baik di sekolah maupun di rumah (Inggriyani & Samosir, 2022; Prasetyo et al., 2022).

Dalam penerapannya, guru berperan penting sebagai fasilitator, pengarah, dan pembimbing dalam kegiatan literasi (Jariah & Marjani, 2019). Guru tidak hanya menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai tingkat perkembangan siswa, tetapi juga mendesain pembelajaran yang terintegrasi dengan aktivitas literasi (Dermawan et al., 2023). Misalnya, guru mengarahkan siswa untuk membuat ringkasan, membaca nyaring (reading aloud), atau melakukan diskusi kelompok terkait isi bacaan. Kegiatan ini mendorong keterlibatan kognitif dan afektif siswa, sehingga meningkatkan ketertarikan mereka terhadap kegiatan membaca (Aryani & Purnomo, 2023). Lebih lanjut, program ini juga melibatkan pembentukan pojok baca, perpustakaan mini kelas, dan integrasi literasi dalam pembelajaran lintas mata pelajaran sebagai upaya konkret dalam menciptakan lingkungan literat (Aswat et al., 2020).

Pengembangan Bahan Ajar Tematik

Bahan ajar tematik adalah materi pembelajaran yang disusun berdasarkan tema tertentu yang relevan dengan kehidupan siswa dan dikaitkan dengan berbagai mata pelajaran, sehingga memberikan pengalaman belajar yang holistik (Rosvita & Anugraheni, 2021). Salah satu bentuk bahan ajar tematik yang terbukti efektif dalam menarik minat baca adalah cerita bergambar. Cerita bergambar tematik adalah jenis bahan ajar integratif yang menggabungkan narasi teks dan ilustrasi visual sesuai tema pembelajaran (Apriliani & Radia, 2020). Cerita bergambar merupakan media yang dirancang untuk menarik minat baca siswa SD melalui narasi visual tematik (Kholifah & Kristin, 2021).

Penerapan cerita bergambar dalam pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah cerita yang memiliki alur dan pesan moral yang jelas. Guru dapat membuat atau menggunakan buku cerita yang menggambarkan situasi kontekstual, seperti kehidupan sehari-hari siswa, kebudayaan lokal, atau tokoh inspiratif yang relevan dengan tema pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya tertarik membaca karena ilustrasi yang menarik, tetapi juga karena cerita yang mereka baca terasa dekat dengan pengalaman mereka sendiri. Penggunaan buku cerita bergambar tematik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca serta pemahaman isi teks karena adanya visualisasi yang mendukung pembentukan makna (Putrislia & Airlanda, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap sembilan artikel penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa inovasi strategi guru memainkan peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Strategi-strategi tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori utama: (1) penggunaan strategi pembelajaran langsung, (2) pemanfaatan media dan sumber belajar inovatif, (3) implementasi program literasi sekolah, dan (4) pengembangan bahan ajar tematik yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Muiz, M. U. (2023). The Effect of PQ4R on Students' reading Comprehension at The Eight Grade Students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jambi. *Langue (Journal of Language and Education)*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/langue.v1i2.24772>

- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i3.245>
- Aisha, A. A. N., Hendriani, A., & Heryanto, D. (2019). Penerapan strategi PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 329–339. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i1.20676>
- Alwi, N. A. (2024). Pengembangan Media Belajar Literasi Digital Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas 2 SD. *EDU RESEARCH*, 5(4), 257–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i4.288>
- Annisa, N. A., Rusdiyani, I., & Nulhakim, L. (2022). Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Aplikasi Game Edukasi Berbasis Android. *Akademika*, 11(01), 201–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1939>
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5(2), 71–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682>
- Aswat, H., Nurmaya, G., & Lely, A. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Binh, D. T. K. (2024). The effectiveness of using reading aloud strategies to improve efl students ' reading comprehension : a case study at dong nai univers. *Global Journal of Arts Humanity and Social Sciences*, 4(10), 808–812. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13941525>
- Cahyani, N. L. P., & Jayanta, I. N. L. (2021). Digital Literacy-Based Learning Video on the Topic of Natural Resources and Technology for Grade IV Elementary School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(3), 538–548. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jisd.v5i3.37918>
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Damayanti, E. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 4(6), 1386–1392. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v4i6.70571>
- Damayanti, N. (2020). Pengaruh metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar kelas tinggi. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 1(2), 186–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.56667/dejournal.v1i2.151>
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan literasi sekolah sebagai solusi peningkatan minat baca pada anak sekolah dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(1), 311–328. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.723>
- Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 88–100.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jptd.v7i1.19544>
- Erianita, H. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 146 Pekanbaru. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Erlina, D., Anggraeni, R. L., Saada, D. S. J., & Hajron, K. H. (2022). Meningkatkan Minat Baca Melalui Strategi Pq4R Terhadap Siswa Sd Negeri Kembaran. *Prosiding Konferensi ...*, 3. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/3159%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/download/3159/2507>
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi literasi di sekolah dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.vii1.958>
- Faridah, S., Saputra, R. I., & Ramadhani, M. I. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.31602/jt.v5i2.12451>
- Firdaus, N., Giatman, G., Maksum, H., Refdinal, R., & Abdullah, R. (2025). Pengembangan Media Game interaktif berbasis Scratch untuk Meningkatkan Literasi dan Minat Baca Pada Anak. *JSR: Jaringan Sistem Informasi Robotik*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.58486/jsr.v9i1.474>
- Ginanjari, D. R., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2019). Penerapan Metode Pq4r Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 140–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.37150/perseda.v2i3.432>
- Harahap, A. L., Monang, S., & Yusniah. (2023). Strategi Reading Aloud (Membaca Nyaring) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 0906 Padang Sihopal. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1033–1047. [file:///C:/Users/ACER/Downloads/380-Article Text-1472-1-10-20230810\(1\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/380-Article%20Text-1472-1-10-20230810(1).pdf)
- Hasibuan, F. D., & Ain, S. Q. (2024). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas IV di SDN 10 Kecamatan Kandis. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1469–1478. <https://doi.org/10.58230/27454312.707>
- Hita, A., Shifa, A. F. A., & Gumelar, M. R. M. (2021). Peningkatan pembelajaran melalui media pembelajaran video animasi untuk sekolah dasar. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 115–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.42680>
- Husna, Z. (2020). Pemanfaatan Pojok Baca Kelas Dalam Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah. *Ecodunamika*, 3(2). <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/3374>
- Ifadah, A. S. (2023). Penerapan Metode Read Aloud dalam Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Ayunda. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 520–530. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>
- Indrasari, Y. (2024). *UNESCO Sebut Minat Baca Orang Indonesia Masih Rendah*. <https://www.rri.co.id/daerah/649261/unesco-sebut-minat-baca-orang-indonesia-masih-rendah>
- Inggriyani, F., & Samosir, A. W. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2187–2199. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.531>
- Irwandi, I., Solviana, M. D., & Novitasari, A. (2024). Peran Teknologi Dalam Manajemen Inventarisasi Laboratorium Di SMP dan SMA : Systematic Literature Review Dengan Metode PRISMA dari berbagai unit sekolah , sehingga pihak pesat juga membuka peluang untuk bahwa penggunaan teknologi pemindaian dan pelacakan. *ORYZA: Jurnal*

- Pendidikan Biologi*, 13(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/oz.v13i2.2768> Vol. Islam, N. F., & Adela, D. (2023). Implementasi Program Pojok Baca Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SDN Sawahlega. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2762–2769. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.587>
- Jariah, S., & Marjani, M. (2019). Peran guru dalam gerakan literasi sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Karimah, A., Alfatikarahma, N., & Fauziah, A. (2024). Studi Literatur: Peran Penting Literasi Membaca dalam Upaya Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 623–634. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/670>
- Khan, K. S., Kunz, R., Kleijnen, J., & Antes, G. (2003). Five steps to conducting a systematic review. *Journal of the Royal Society of Medicine*, 96(3), 118–121. <https://doi.org/10.1258/jrsm.96.3.118>
- Kholifah, W. T., & Kristin, F. (2021a). Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3061–3072. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1256>
- Kholifah, W. T., & Kristin, F. (2021b). Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3061–3072. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1256>
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 101–112. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>
- Kusumajati, A. P., Muhroji, M., & Ratnawati, W. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 291–297. <https://doi.org/https://doi.org/10.36654/edukatif.v4i3.241>
- Mastoah, I., Zulela, M. S., & Sumantri, M. S. (2022). Meningkatkan Literasi Digital Menggunakan Media Game Edukasi Kreatif. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1), 69–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/ibtidai.v9i1.6316>
- Mayasari, D. P., & Fathoni, A. (2024). Penerapan Strategi Reading Aloud dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 803–812. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.362>
- Meilisa, M., & Alwi, N. A. (2024). Pengembangan Media Belajar Literasi Digital Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas 2 SD. *EDU RESEARCH*, 5(4), 257–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i4.288>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., Antes, G., Atkins, D., Barbour, V., Barrowman, N., Berlin, J. A., Clark, J., Clarke, M., Cook, D., D'Amico, R., Deeks, J. J., Devereaux, P. J., Dickersin, K., Egger, M., Ernst, E., Gøtzsche, P. C., ... Tugwell, P. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *PLoS Medicine*, 6(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>
- Mokoagow, F. M., Hadjaratie, L., & Dai, R. H. (2021). Penerapan Game Edukasi Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi. *Inverted: Journal of Information Technology Education*, 1(1), 40–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.37905/inverted.v1i1.9691>
- Munardji, Kholis, N., & Mufidah, N. (2020). Community multicultural integration pattern in environment-based learning. *International Journal of Instruction*, 13(1), 101–124. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1317a>

- Ningtias, W. A. (2021). *Pengaruh Intensitas Mengakses Video Pembelajaran IPS Di Youtube Terhadap Minat Baca Buku IPS Siswa Kelas IX Di SMPN 20 Jakarta* [UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA]. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66997>
- O'Brien, A. M., & Mc Guckin, C. (2019). The Systematic Literature Review Method: Trials and Tribulations of Electronic Database Searching at Doctoral Level. In *SAGE researchmethods cases*. SAGE Publications, Ltd. <https://doi.org/10.4135/978144627305015595381>
- Pambudi, W. L., Wulandari, T. S. H., & Agustin, I. (2025). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Metode Diskusi Kelompok di kelas 6 UPT SDN sukolilo 2*. 2(4), 64–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jppi.v2i4.4411>
- Pamela, I. S., Hayati, S., & Insani, R. S. (2019). Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 245–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8456>
- Prasetyo, T., Firmansyah, W., & Novitasari, A. (2022). *Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Basis Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Siswa*. <https://www.researchgate.net/publication/359106809%0D>
- Prasetyo, T., Yufiarti, Y., & Supena, A. (2025). Needs Analysis for Developing a Brain-Based Metacognitive Learning Model to Enhance Critical Reading in Primary Schools. *International Seminar on Humanity, Education, and Language*, 1(1), 893–903. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/ishel.v1i1.57588>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Puspasari, I., & Dafit, F. (2021). Implementasi gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1390–1400. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.939>
- Putri, A. K., Fitriani, A. D., & Mulyasari, E. (2019). Penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i1.20525>
- Putri, M. Y., & Gaffar, M. A. (2023). The Implementation of Reading Aloud Strategy to Develop Student Skill Responding to Expression of Giving Good and Bad News. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8447–8454. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2603>
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446–455. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66997>
- Putrislia, N. A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan e-book cerita bergambar proses terjadinya hujan untuk meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2036–2044. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1032>
- Ramadhan Lubis, Putri Nabila, Nurul Ilmi Nasution, Lathifah Azzahra, Hasraful, & Fadillah Andina6. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan Kunjungan Perpustakaan untuk Peningkatan Minat Membaca. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7899–7906. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Ramadhani, Z. A., & Suriani, A. (2025). Menumbuhkan Minat Baca pada Anak SD: Dari Dongeng Hingga Buku Pelajaran. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 3(2), 138–147.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/blaze.v3i2.2747>
- Rikmasari, R., & Lestari, M. (2018). Metode pembelajaran PQ4R dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di bekasi. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(2), 265–275. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v2i2.78>
- Rokhmatulloh, E., & Sudihartinih, E. (2022). Membangun Literasi Membaca Pada Anak Melalui Metode Membaca Nyaring (Read Aloud). *Cendekia*, 16(1), 54–61. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i1.703>.Membangun
- Rosvita, A., & Anugraheni, I. (2021). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar berbasis kemampuan membaca pada pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 6(1), 23–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.37728/jpr.v6i1.368>
- Salma, A. (2019). Analisis gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v7i2.17555>
- Shidik, R. R., Anggraeni, P., & Royani, N. (2022). Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca Siswa Pada Materi Sumber dan Bentuk Energi. *Literat-Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 91–99. <https://ejournal.lppmunsap.org/index.php/literat/article/view/24>
- Sutopo, K. R. (2020). Peningkatan Minat Baca Siswa Dengan Penggunaan Media Big Book Di Kelas II UPTD SD Negeri Amparaan 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, 6(2), 55–65.
- Tias, E. P. A. N., Ratih, K., & Santhyami, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Bigbook untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1).
- Umar, W. (2021). Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(3), 206–215. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.394>
- Wahyuningsih, E., Suciyati, N., & Rahman, D. F. (2023). Improving Children's Reading Motivation and Skills Through Read Aloud: A Mixed-Method Study in Orphanage Context. *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching) Fakultas Pendidikan Bahasa & Seni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP*, 10(2), 167. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v10i2.7902>
- Wandira, P. N., Lestari, H., & Mukri, R. (2023). Efektivitas Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor. *Primer Edukasi Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.56406/jpe.v2i1.134>
- Wiedarti, P., Laksono, K., & Retnaningsih, P. (2018). *Desain induk gerakan literasi sekolah*.
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 230–238. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>
- Yamin, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV SDN. 1 Rimo. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 74–79.
- Yanuarta, K. S., Fadilah, L., Yulfa, O. I., & Pratiwi, D. E. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VI SDN Pakis V Surabaya. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54. <https://doi.org/10.8734/CAUSA.v1i2.365>

